

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN
KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA
MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ADE LIANI SAPUTRI
NIM. 3517053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABRURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN
KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA
MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ADE LIANI SAPUTRI
NIM. 3517053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABRURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Liani Saputri

NIM : 3517053

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini dengan judul **“NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang menyatakan



Ade Liani Saputri
NIM. 3517053

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur M.Ag

Dukuh Balong, Desa Keputon RT 02 RW 02 Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ade Liani Saputri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penulahan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ade Liani Saputri

NIM : 3517053

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN
KELUARGA SAKINAH PADA BUKU "BAHAGIANYA
MERAYAKAN CINTA KARYA SALIM A FILLAH"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Pembimbing


Dr. Maskhur M.Ag

NIP.197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ADE LIANI SAPUTRI**
NIM : **3517053**
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 16 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

M. Fuad Al Amin Lc. M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prok. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan nuku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	K
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		= a
ا = i	اي = ai	= i
ا = u	او = au	= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh : ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan hufuf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-bir*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti “huruf qomariyah” ditansliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ dikutip terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
الجديع	Ditulis	<i>al-jadi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tewrsebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

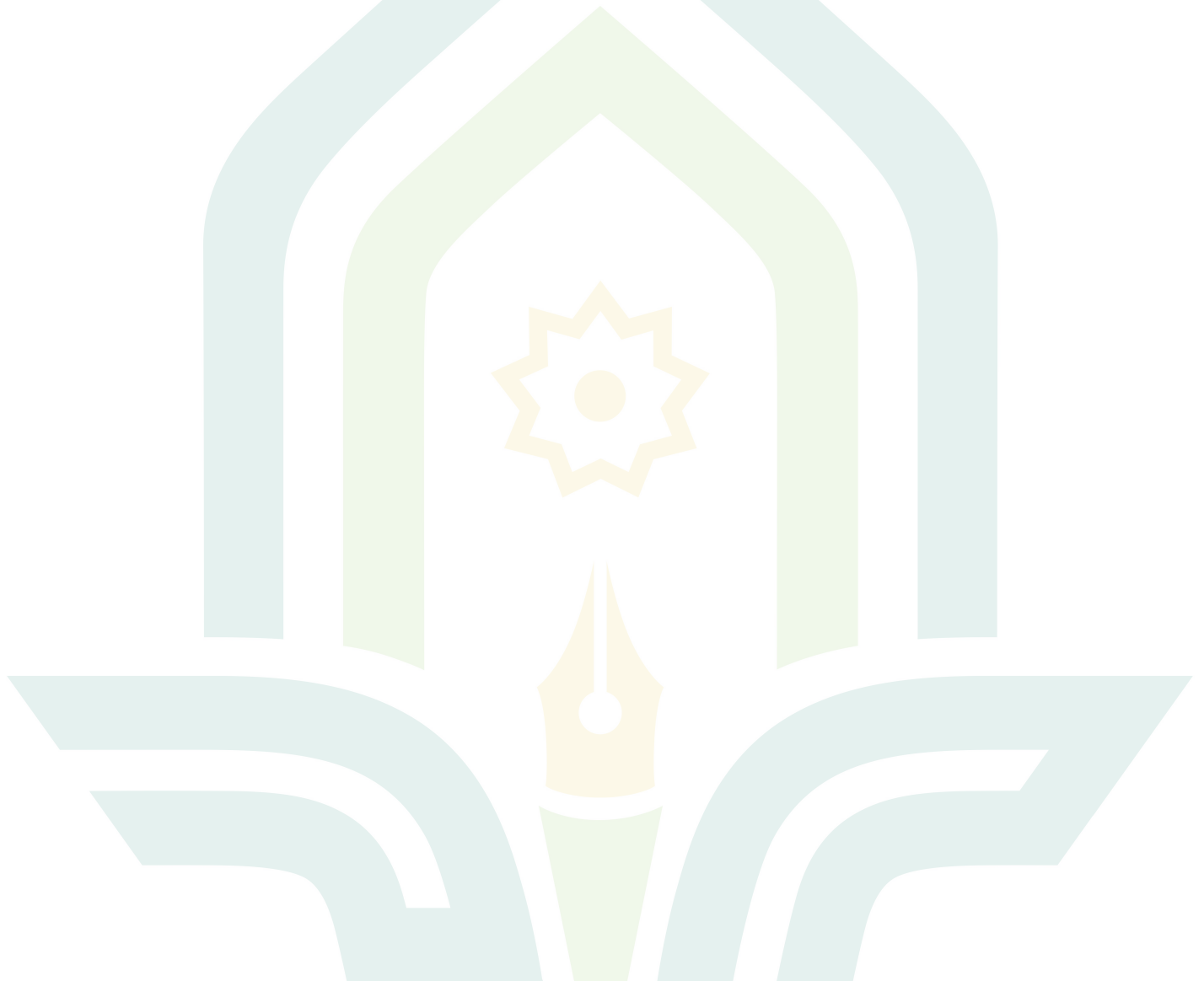
Karya Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta Eko Didik Febriyanto yang selalu mendukungu dan tak pernah berhenti untuk memberikanku semangat.
2. Untuk anakku Maryam Shidqia Munifah yang menjadi penyemangat dalam hidupku.
3. Bapak Sanadi dan Ibu Casmiyati, orangtuaku yang mendidik, merawat serta memberikan kasih sayangnya sejak aku kecil. Semoga dengan selesainya skripsi ini bapak ibu bisa bangga kepadaku.
4. Saudara kandungku Mas Ari Hidayat dan adik Retno Wulandari.
5. Teman-temanku seperjuangan Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 semoga sukses selalu dimanapun berada.
6. Segenap Dosen Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan pengajaran, dan ilmu yang telah diberikan semasa penulis kuliah di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

Allah memotivasi hambaNya untuk menikah, sebagai perintah yang ditunjukkan untuk orang yang merdeka maupun budak. Dan Allah menjanjikan kepada mereka kecukupan.

Tafsir Ibnu Katsir



ABSTRAK

Saputri, Ade Liani. 2023. *Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Buku “Bahagianya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah*. Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Maskhur M.Ag.

Kata Kunci : Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Membangun Keluarga Sakinah.

Islam memberikan aturan bahwa setiap keluarga baik itu suami, istri, maupun anak-anak wajib dan berhak mendapat kehidupan yang sama yaitu hidup yang bahagia, aman, nyaman, tentram, dan sejahtera. Inilah aplikasi keluarga yang sakinah. Kenyataannya di tengah-tengah situasi yang sudah moderen tidak sedikit keluarga yang menjadi beban bagi perkembangan tatanan masyarakat karena kurangnya kualitas keluarga tersebut, disaat hubungan laki-laki dan perempuan dituntut untuk setara, adil dan berkemanusiaan tapi bertolak belakang dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Semakin hari kasus perceraian semakin meningkat karena banyak faktor yang menjadi pemicunya mulai dari pertengkaran, kekerasan dalam rumah tangga, masalah ekonomi, hingga poligami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai bimbingan islam yang terdapat pada buku “Bahagianya Merayakan Cinta karya Salim A Fillah” dalam membangun keluarga sakinah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai bimbingan islam dalam buku “Bahagianya Merayakan Cinta karya Salim A Fillah.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian menggunakan metode dokumentasi, analisis yang penulis gunakan adalah isi dari buku “Bahagianya Merayakan Cinta” karya Salim A Fillah

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa buku “Bahagianya Merayakan Cinta” karya Salim A Fillah terdapat nilai-nilai bimbingan islam yang dapat membangun keluarga sakinah ada empat yaitu, nilai bimbingan aqidah adalah nilai bimbingan islam yang berkaitan dengan kepercayaan seorang hamba, nilai bimbingan syari’at merupakan nilai bimbingan islam yang berkaitan antara hubungan manusia dengan hukum Allah, nilai bimbingan muamalah yaitu nilai bimbingan islam yang berhubungan dengan kehidupan sosial, nilai bimbingan akhlak adalah nilai bimbingan islam yang berkaitan dengan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH”. Menyelesaikannya dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad Saw yang membawa umat islam menuju cahaya petunjuk yang terang benderang dengan cahaya iman taqwa dan pengetahuan.

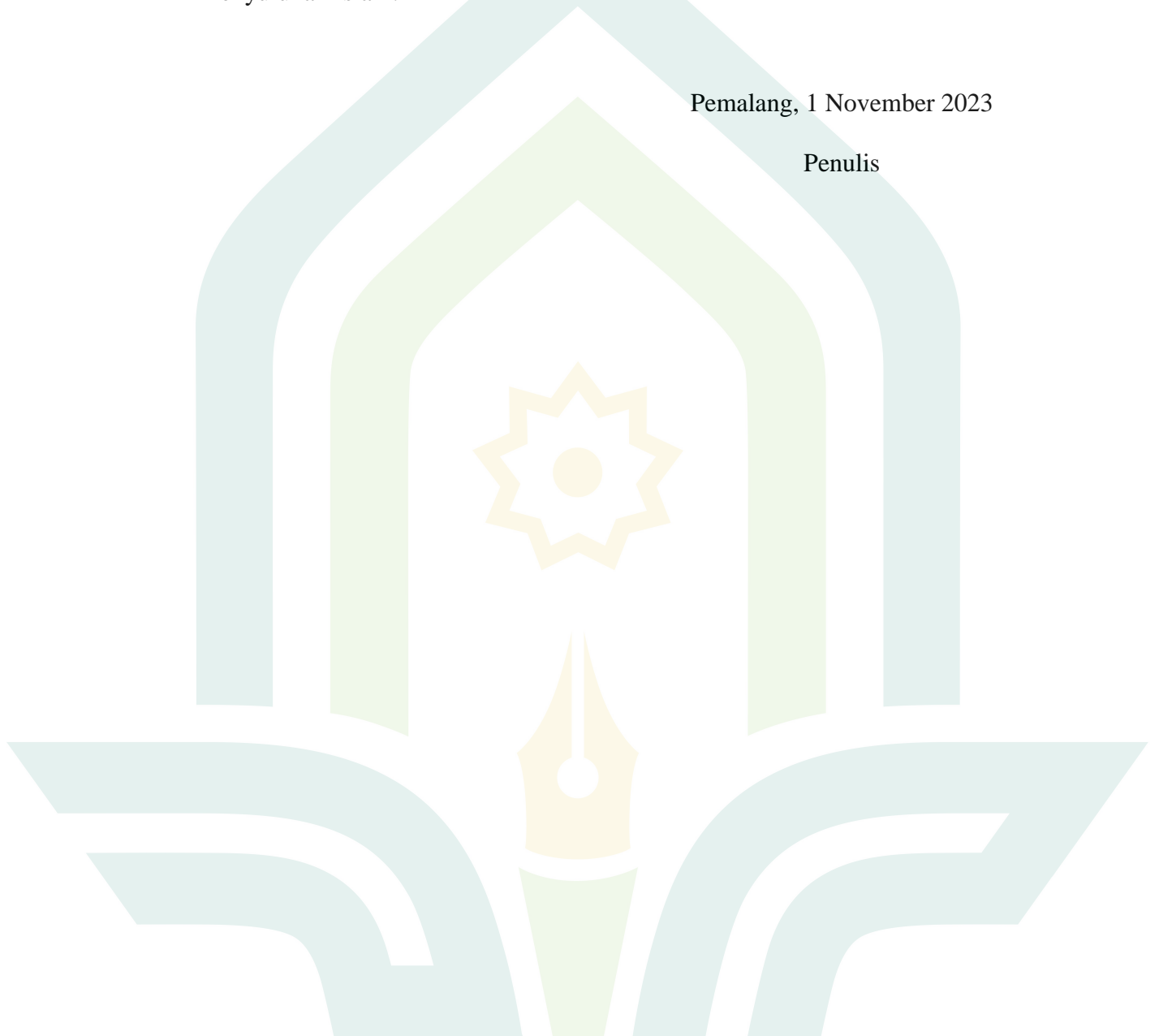
Perjalanan dalam menulis skripsi ini tentunya sangat banyak cobaan dan rintangan. Namun penulis sangat bersyukur karena banyak sekali kekuatan yang penulis dapatkan, pengalaman yang tak terkira pentingnya dan banyak pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Motivasi serta dukungan dari banyak pihak telah penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu ucapan terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani M, Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Maskhur M, Ag. Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa M.Pd. Dosen Perwalian Akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis
5. Kedua Orang Tua, Suami, Anak, Kakak dan Adik penulis yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan serta kasih sayang tiada henti sampai saat ini.
6. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril, materil maupun spiritual yang tidak dapat penulis balas satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini tidak hanya dapat bermanfaat bagi penulis namun bermanfaat bagi banyak orang terutama bagi mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini berguna pula bagi perkembangan ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pemalang, 1 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II BIMBINGAN ISLAM DAN KELUARGA SAKINAH.....	20
A. Bimbingan Islam	20
1. Pengertian Bimbingan Islam	20
2. Tujuan Bimbingan Islam	22
3. Fungsi Bimbingan Islam	24
4. Metode Bimbingan Islam	24
5. Nilai-nilai Bimbingan Islam	25
B. Keluarga Sakinah	27
1. Pengertian Keluarga Sakinah	27
2. Kriteria Keluarga Sakinah.....	29
3. Prinsip Pembentukan Keluarga Sakinah	30

4. Fungsi Keluarga Sakinah	32
BAB III NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH	36
A. Gambaran Umum Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah	36
1. Biografi Salim A Fillah	36
2. Karya-karya Salim A Fillah	38
3. Gambaran Umum Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah	39
B. Keluarga Sakinah Pada Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah... ..	43
C. Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah	47
1. Nilai Bimbingan Aqidah (Keyakinan)	47
2. Nilai Bimbingan Syari’at (Amaliyah)	48
3. Nilai Bimbingan Muamalah (Sosial)	49
4. Nilai Bimbingan Akhlak (perilaku)	51
BAB IV ANALISIS ISI NILAI-NILAI BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH PADA BUKU “BAHAGIANYA MERAYAKAN CINTA” KARYA SALIM A FILLAH	53
A. Analisis Keluarga Sakinah Pada Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah	53
B. Nilai-nilai Bimbingan Islam Dalam Membangun Keluarga Sakinah Pada Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah	59
1. Nilai Bimbingan Aqidah	59
2. Nilai Bimbingan Syari’at	61
3. Nilai Bimbingan Muamalah	64
4. Nilai Bimbingan Akhlak	68

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sakinah dapat diartikan juga sebagai keluarga yang harmonis dimana nilai-nilai ajaran islam selalu ditegakkan, dengan kata lain dalam menjalani kehidupan berkeluarga dilandasi dengan rasa kasih sayang tanpa adanya penindasan, kekerasan, ketidakadilan dan salah satu pihak ada yang mendominasi. Islam memberikan aturan bahwa setiap keluarga baik itu suami, istri, maupun anak-anak wajib dan berhak mendapat kehidupan yang sama yaitu hidup yang bahagia, aman, nyaman, tentram, dan sejahtera. Inilah aplikasi keluarga yang sakinah.¹

Kenyataannya di tengah-tengah situasi yang sudah modern tidak sedikit keluarga yang menjadi beban bagi perkembangan tatanan masyarakat karena kurangnya kualitas keluarga tersebut, disaat hubungan laki-laki dan perempuan dituntut untuk setara, adil dan berkemanusiaan tapi bertolak belakang dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Semakin hari kasus perceraian semakin meningkat karena banyak faktor yang menjadi pemicunya mulai dari pertengkaran, kekerasan dalam rumah tangga, masalah ekonomi, hingga poligami. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi data kasus perceraian di indonesia nyatanya memang cukup memprihatinkan. Badan peradilan agama (Badilag)

¹ Ibnu Mas'ad Masjhur, Seni Keluarga Islami (Solusi Praktis Rumah Tangga Ala Rasulullah), (Yogyakarta : Askara, 2018), hlm.29.

menyatakan KDRT pernah jadi penyebab perceraian keempat di Indonesia pada tahun 2021, dimana ada 4.779 kasus KDRT yang berujung perceraian², selanjutnya pada 2020 badan sesus penduduk (BSP) Kota Solo mencatat ada 826 kasus perceraian dan sebanyak 561 perceraian terjadi karena adanya pertengkaran atau perselisihan yang berkepanjangan.³ Kasus perceraian karena masalah ekonomi juga tidak kalah banyaknya, di kota Semarang kasus perceraian didominasi karena masalah ekonomi hingga juni 2022 sebanyak 1.436 kasus perkara sudah masuk putusan di pengadilan agama.⁴ Data yang selanjutnya tercatat pada tahun 2004 penyebab perceraian akibat poligami ada 813, kemudian pada tahun 2005 naik menjadi 879 dan pada tahun 2006 semakin naik menjadi 983 kasus.⁵ Banyaknya penyebab dan masalah yang muncul yang mengakibatkan kasus perceraian semakin menjadikan perlunya membangun keluarga sakinah sangat penting, karena keluarga yang sakinah dapat menjadi bagian yang diharapkan pada kondisi yang demikian.⁶

Membangun keluarga yang sakinah tidak dapat diraih secara mudah juga tidak diturunkan melalui para leluhur, melainkan dengan upaya semua anggota keluarga bagaimana mereka dapat menyelesaikan

²<https://kumparan.com/kumparannews/kdrt-jadi-penyebab-keempat-perceraian-di-indonesia-ini-datanya-1yxZfVNeXdv>

³<https://www.solopos.com/pertengkaran-jadi-penyebab-tertinggi-kasus-perceraian-di-solo-1193950>

⁴<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2022/07/19/kasus-perceraian-di-semarang-didominasi-karena-faktor-ekonomi/?amp>

⁵ <https://www.antaraneews.com/berita/74671/poligami-justru-jadi-penyebab-perceraian>

⁶ Yusdani, *Menuju Fiqh Keluarga Progresif*, (Yogyakarta : Kukaba Dipantara, 2015), hlm.168-169.

konflik dengan cara yang manusiawi, demokratis dan terutama sesuai dengan ajaran islam.⁷ Berawal dari sebuah institusi terkecil yaitu keluarga, kehidupan yang sesuai dengan agama dan peraturan perundang undangan diharapkan mampu diterapkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara bimbingan atau penyuluhan agama. Bimbingan atau penyuluhan adalah suatu proses pengubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebarluasan informasi, komunikasi, motivasi, konseling, edukasi, fasilitasi dan advokasi baik secara lisan, tulisan dan praktik dalam rangka pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok masyarakat sasaran agar mereka mengetahui, termotivasi dan mampu memahami, melaksanakan ajaran agama dengan benar sekaligus mempunyai kepedulian dan partisipasi aktif dalam pembangunan bidang sosial atau keagamaan dengan menggunakan bahasa atau ajaran agama.⁸

Buku “bahagiannya merayakan cinta” karya Salim A. Fillah banyak membahas kesiapan untuk berkeluarga, bagaimana cara memperbaiki diri dengan terus belajar cara mengelola emosi dengan baik. Kemudian saat kita memilih calon suami atau istri, harus sesuai dengan tuntunan islam yang menganjurkan umatnya untuk memilih calon pasangan dengan mengutamakan agamanya. Niatkan menikah untuk ibadah agar di sepanjang perjalanan kehidupan rumah tangga semuanya dapat bernilai pahala, tanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi dan memahami masing-masing kewajiban agar tidak mendzolimi hak pasangan. Saling menutupi

⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm.66.

⁸ <https://peraturanpedia.id/permenpan-rb-nomor-9-tahun-2021/>

kekurangan satu sama lain karena suami istri merupakan satu pakaian, sehingga saling melengkapi satu sama lain agar dapat mengembangkan potensi kepribadiannya untuk membantu mengembangkan kesejahteraan spiritual dan material.⁹ Kemudian suami istri juga harus saling menutupi aib masing-masing agar kehidupan rumah tangga menjadi sakinah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Bimbingan Islam Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Pada Buku “Bahagianya Merayakan Cinta” Karya Salim A.Fillah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Keluarga Sakinah pada buku “Bahagianya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah?
2. Bagaimana nilai-nilai bimbingan islam yang terdapat pada Buku “Bahagianya Merayakan Cinta” Karya Salim A. Fillah dalam membangun keluarga sakinah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana keluarga sakinah pada buku “Bahagianya Merayakan Cinta” Karya Salim A Fillah

⁹ Ahmad Rofiq. *Hukum Islam di Indonesia*. (Jakarta : Grafindo Persada, 1995). Hlm.56

2. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai bimbingan islam yang terdapat pada Buku “Bahagiannya Merayakan Cinta” Karya Salim A. Fillah dalam membentuk keluarga sakinah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberi manfaat bagi pengembangan kajian penelitian tentang bimbingan islam mengenai keluarga sakinah. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak referensi di dunia bimbingan penyuluhan islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Suami Istri

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk suami istri dalam menjalankan kehidupan rumah tangga sesuai ajaran islam guna mencapai keluarga yang sakinah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu mahasiswa bimbingan penyuluhan islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi lembaga Kantor Urusan Agama

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan dalam memberikan solusi bagi persoalan yang menyangkut Keluarga Sakinah di lembaga KUA.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritik

a. Bimbingan Islam

Bimbingan islami berarti memberikan arahan kepada seseorang yang berpedoman kepada Al-Qur'an serta Sunnah agar seseorang mendapatkan bimbingan dan saran yang lebih mendekatkan dirinya kepada Allah. Aunur Rohim Faqih mendefinisikan bimbingan islam adalah serangkaian penyerahan pertolongan pada individu maupun kelompok supaya hidup sesuai fitrah, ketentuan juga petunjuk Allah hingga mampu mendapatkan rasa bahagia yang diharapkan sampai dikehidupan akhirat.¹⁰

Menurut Anwar Sutoyo bimbingan islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrahnya dengan cara memperdayakan iman, akal dan kemampuan untuk mempelajari tuntunan Allah dan RasulNya.¹¹ Dengan demikian bimbingan islam adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bimbingan kearah yang bermanfaat, proses bimbingan sebagaimana bimbingan yang lainnya tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan pada agama islam Al Qur'an dan As Sunnah, individu dibantu agar dapat hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Bimbingan Islam terdapat

¹⁰ Aunur Rahim Faqih, Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm.16.

¹¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami, (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.24.

nilai-nilai agama yang bukan hanya dijadikan rujukan bagi pengembangan fitrah tetapi juga sebagai rujukan dalam membantu individu mengatasi hal-hal yang dapat merusak fitrah. Yaitu ada nilai aqidah, nilai syari'at, nilai sosial, dan nilai akhlak. Tujuan dari nilai-nilai tersebut pada akhirnya untuk menjadikan individu menjadi pribadi yang dapat mengaktualisasikan sesuatu yang diyakini pada kehidupannya, dan pada akhirnya kebahagiaan dunia dan akhirat yang menjadi tujuan utamanya.

Mubarok memaparkan bimbingan islam merupakan suatu usaha memberikan bantuan kepada seorang atau sekelompok orang yang sedang dakam kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni pembangkitan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.¹²

Penelitian ini akan menggunakan teori bimbingan islam menurut Anwar Sutoyo, karena pada teori bimbingan islam Anwar Sutoyo terdapat nilai-nilai bimbingan islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan berkeluarga supaya kehidupan keluarga menjadi sakinah, yaitu ada nilai aqidah, nilai syariat, nilai sosial, dan nilai akhlak.

b. Keluarga sakinah

Pembahasan mengenai keluarga sakinah dapat mengacu kepada sebagian literatur seperti buku, jurnal, skripsi ataupun tesis

¹² Achmad Mubarok, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT Bina Rena Prawira, 2004), hlm.4.

dengan bahasan mengenai keluarga sakinah. Keluarga sakinah menurut M Qurais Shihab adalah keluarga yang di dalamnya berpegang teguh pada agama, mempunyai ketenangan, ketentraman, kenyamanan dan kasih sayang. M Qurais Shihab dalam bukunya menuturkan bahwa kata sakinah diambil dari bahasa Arab yang terdiri dari huruf *sin*, *kaf* juga *nun* dengan artian ketenangan ataupun lawan kata kegoncangan atau pergesekan. Beragam kata yang mempunyai tiga huruf diatas semuanya berpusat kepada huruf diatas. Seperti halnya, rumah yang diartikan sebagai maskan sebab rumah sebagai tempat dalam mendapatkan rasa tenang, menurut ahli bahasa kata dari huruf *sin*, *kaf*, *nun* tidak dipergunakan dengan pengecualian guna memberikan rasa tenang juga rasa tentram.¹³

Sakinah tidak datang begitu saja terdapat syarat untuk mendapatkannya. M Qurais Shihab menuturkan bahwa dalam medatangkan sakinah, dimulai dari mempersiapkan qalbu kosongkan qalbu dari berbagai sifat tercela dengan cara sadar akan berbagai dosa yang sudah dilakukan serta berusaha menahan diri agar tidak kembali kemasa lalu yang penuh dengan kesalahan dan memulai hidup dengan perjuangan melawan sifat-sifat yang tercela dan mengutamakan kelakuan terpuji atau mujahadah mengutamakan hal baik dari pada yang buruk, dengan meminta

¹³ M. Quiraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 136.

pertolongan dan perlindungan pada Allah dengan berdzikir dan mengingat segala kebaikan yang Allah berikan.¹⁴ Sakinah berada dalam qalbu kemudian tercermin keluar dari diri manusia melalui beragam kegiatan sehari-hari. Agama islam sangat menuntun umatnya agar dalam pernikahan mereka dapat menciptakan keluarga yang penuh dengan rasa sayang serta rasa bahagia di dunia maupun di akhirat kelak. Seperti yang tertulis pada Al-Qur'an di mana manfaat pernikahan ialah mendapatkan sakinah.

Dadang Hawari pakar psikologi menuturkan keluarga sakinah merupakan keluarga yang didalamnya ada ketenangan hati dan berpegang teguh terhadap nilai-nilai agama, yang selalu menjaga silaturahmi dalam keluarga. Bersungguh-sungguh dalam menciptakan kehidupan beragama pada kehidupan berkeluarga sebab dalam ilmu agama ada banyak nilai-nilai moral atau etika kehidupan yang bisa dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan berkeluarga. Untuk menciptakan keluarga yang sakinah.¹⁵

Menurut S. Mahmudah Noorhayati keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memberikan kasih sayang kepada seluruh anggota keluarga sehingga mereka memiliki rasa aman, tenang, damai serta

¹⁴M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-anakku*, (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 81.

¹⁵ Dadang Hawari, *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Ilmu Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa. 199), hlm 237.

bahagia.¹⁶ Mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang. Diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu menghayati dan memahami serta mengamalkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

Penelitian ini pada pembahasan keluarga sakinah peneliti akan menggunakan teori keluarga sakinah M Qurais Shihab karena pada teori keluarga sakinah M Quraish Shihab memaparkan secara rinci bagaimana sakinah bisa didapatkan dalam kehidupan berumah tangga.

2. Penelitian yang relevan

Hasil penelitian terdahulu yang substansial dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis antara lain:

- a. Skripsi karya Imroni dengan judul “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an: kajian tafsir tematik”. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menyelami berbagai kriteria keluarga sakinah dan apa saja hal yang menyebabkan terwujudnya keluarga sakinah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa memiliki keluarga sakinah memang menjadi keinginan setiap rumah tangga. Pasalnya, hal tersebut sangat mempengaruhi ketenangan dan kenyamanan dalam kehidupan rumah tangga. Bentuk perwujudan keluarga sakinah melewati beberapa kriteria sebagai berikut: beriman,

¹⁶ S. Mahmudah Noorhayati, *Konsep Qonaah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah rahmah*, (Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.7 No 2 2016)

tanggung jawab, saling memaafkan dan melakukan hubungan yang baik diantara suami istri. Adapula faktor yang mendukung terciptanya keluarga yang sakinah adalah suami istri hendaknya saling memahami hak serta kewajiban masing-masing dan saling mengerti kelebihan dan kekurangan masing-masing.¹⁷

- b. Skripsi karya Faula Arina dengan judul “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab *Qurrah Al-‘Uyun* Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani”. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan konsep keluarga sakinah berdasarkan kepada kitab *Qurrah Al-‘Uyun* dengan cakupannya: hakikat keluarga sakinah berdasarkan pada kitab *Qurrah Al-‘Uyun* serta bagaimana penciptaan keluarga sakinah menurut kitab *Qurrah Al-‘Uyun*. Hasil penelitian tersebut dipergunakan sebagai referensi insan yang akan melangsungkan kehidupan berumah tangga, maupun bagi insan yang sudah berumah tangga. Isi dalam kitab *Qurrah Al-‘Uyun* sangat efektif dijadikan sebagai rujukan bimbingan keluarga yang bercorak islami karena di dalamnya terdapat banyak hadist nabi tentang nasihat-nasihat yang bertujuan agar dalam kehidupan berkeluarga mempunyai keinginan yang kuat dalam menjalankan kewajiban selaku umat islam serta pengamalan ajaran islam yang ketika dapat

¹⁷Imroni, *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al Quran: Kajian Tafsir Tematik*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, 2018, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hlm.75.

diimplementasikan dengan baik dalam kehidupan berkeluarga maka akan mendapatkan sakinah, mawadah, warahmah.¹⁸

- c. Skripsi Sophal Jamilah dengan judul “Konsep Keluarga Sakinah: Studi Pemikiran Quraish Shihab”. Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu guna memahami pemikiran M Quraish Shihab saat pembentukan keluarga sakinah dan untuk mengetahui aspek apa saja yang membentuk keluarga sakinah menurut M Quraish Shihab. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa merujuk pada Quraish Shihab keluarga sakinah tidak hadir begitu saja, namun terdapat syarat untuk menghadirkannya. Sakinah hendaklah di perjuangkan serta qalbu haruslah dipersiapkan melalui ketaqwaan serta kesabaran. Sakinah tercipta melalui qalbu yang kemudian akan terlihat dalam segala aktivitas kehidupan berumah tangga. Kemudian faktor yang menumbuhkan sakinah adalah kesetaraan dalam rumah tangga, musyawarah atau kesediaan satu sama lain anggota keluarga untuk saling mendengarkan, memberi maaf dan menasehati.¹⁹
- d. Penelitian Muhammad Thoif yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah, Mawadah Warahmah Prespektif Ulama Jombang” Jurnal Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang Vol.1, No.1. 2016. Secara keseluruhan penelitian tersebut mempunyai tujuan agar mengetahui

¹⁸Faula Arina, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah Al-'Uyun* Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani, Skripsi Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2018, hlm 137-138.

¹⁹Sophal Jamilah, *Konsep Keluarga Sakinah Studi Pemikiran Quraish Shihab*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016, hlm 62-63.

bagaimana konsep sakinah, mawadah, warahmah dan apa saja yang menjadi syarat-syarat terciptanya keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah menurut ulama Jombang. Penelitian ini menghasilkan definisi konsep keluarga sakinah berdasarkan pada ulama Jombang ialah menciptakan rumah tangga sesuai pada sunnah rosul dengan memperkuat ikatan batin diantara pria juga wanita selaku suami istri dengan membentuk keluarga yang sakinah dan meneruskan keturunan. Syarat untuk menjadikan keluarga sakinah memiliki beberapa kriteria yaitu jangan pernah terjadi perselingkuhan, kecukupan ekonomi harus di ikhtiarkan, selalu menambah ilmu tentang kehidupan rumah tangga, saling menerima, dan saling memaafkan.²⁰

Tabel 1.

Persamaan dan Perbedaan

No	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Imroni	Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur'an: kajian tafsir	Sama-sama meneliti keluarga sakinah	Terletak pada fokus subjek penelitian membahas keluarga sakinah dalam Al-Qur'an

²⁰Muhammad Huda, Thoif, Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Perspektif Ulama Jombang, *Jurnal Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang*, Vol.1, No.1 2016, hlm, 17.

		tematik		
2	Faula Arina	Konsep Keluarga Sakinah menurut kitab <i>Qurrah Al- 'Uyun</i> Karangan Syaikh Muhammad At Tihami Bin Madani	Sama-sama meneliti keluarga sakinah dan sama- sama menggunakan penelitian kepustakaan	Perbedaannya dalam penelitian ini adalah mencantumkan bagaimana penciptaan keluarga sakinah menurut kitab <i>Qurrah Al-'Uyun</i>
3	Sophal Jamal	Konsep Keluarga Sakinah : Studi pemikiran Quraish Shihab	Sama-sama meneliti keluarga sakinah dan sama- sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan ada pada pemikiran tokoh yang diteliti yaitu M.Quraish Shihab
4	Muhammad Huda Thoif	Konsep Keluarga Sakinah,	Sama-sama meneliti keluarga sakinah dan sama	Perbedaan dalam penelitian ini ada pada konsep

	Mawadah Warahmah Prespektif Ulama Jombang	sama membahas kriteria keluarga sakinah	keluarga sakinah berdasarkan pada perspektif ulama Jombang
--	---	---	--

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis di atas dapat diperoleh suatu kerangka berfikir didalam buku bahagiannya merayakan cinta karya Salim A.Fillah, mengandung nilai-nilai bimbingan islam yang dapat digunakan dalam membangun keluarga sakinah. Nilai-nilai bimbingan islam sangat penting dalam pembentukan keluarga sakinah. Sehingga akan terbentuk keluarga yang sakinah sesuai dengan ajaran islam.

Dengan uraian diatas maka peneliti akan merumuskan kerangka berfikir. Kerangka berfikir tersebut dapat dirumuskan pada sebuah tabel sebagai berikut :



Tabel 2 Kerangka Berfikir.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini menggunakan penelitian studi teks dimana teks atau bahan tertulis yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam meliputi isi dan makna yang terkandung dalam tulisan. Jenis penelitian ini juga dapat mengungkap pemikiran seseorang dalam buku-buku yang ditulisnya.

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan fenomena mengenai apa yang terjadi pada subyek penelitian melalui mendeskripsikan dengan kata-kata serta bahasa.²¹

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya.²² Data Primer dalam penelitian ini berupa karya-karya yang ditulis oleh Ustadz Salim A. Fillah. Data sekunder Merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan

²¹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 23.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Citra, 2006), hlm 130.

kedua.²³ Data sekunder bisa didapat dari beberapa sumber misalnya diperoleh melalui buku-buku selain buku asli tokoh, literatur-literatur lain yang dapat menunjang penelitian ini dengan dengan akurasi literatur yang mendukung untuk memperoleh validitas dan kualitas data yang di peroleh dalam penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, literatur, dokumen, gambar dan tulisan yang berupa laoran dan keterangan untuk mendukung penelitian.²⁴

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk analisis konstektual seperti buku, novel, artikel, gambar iklan, dan semua jenis komunikasi yang bersifat konstektual.²⁵

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

²³Ibid., hlm.131.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

²⁵ Richard West Dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hlm. 86.

BAB II : Landasan teori, bab ini berisi: pengertian nilai, pengertian bimbingan islam, dan tujuan bimbingan islam. Pada sub bab keluarga sakinah meliputi pembahasan tentang pengertian keluarga sakinah, kriteria keluarga sakinah, prinsip pembentuk keluarga sakinah dan fungsi keluarga sakinah.

BAB III membahas tentang gambaran umum penulis dan buku, yang berisi: Profil Salim A. Fillah yang meliputi situasi kehidupan sosio-kultural Salim A.Fillah, gambaran umum buku “bahagiannya merayakan cinta” karya Salim A. Fillah, keluarga sakinah pada buku “bahagiannya merayakan cinta” karya Salim A Fillah dan bagaimana nilai-nilai bimbingan islam dalam membangun keluarga sakinah menurut Salim A. Fillah pada buku bahagiannya merayakan cinta.

BAB IV berisi tentang hasil dan analisa penelitian penulis. Bab tersebut berisikan penyajian analisis data menggunakan analisis isi mengenai bagaimana keluarga sakinah dalam buku bahagiannya merayakan cinta karya Salim A Fillah dan nilai-nilai bimbingan islam dalam membangun keluarga sakinah pada buku bhagiannya merayakan cinta karya Salim A. Fillah.

BAB V berisi penutup yang akan menguraikan tentang kesimpulan daripada hasil penelitian, serta rekomendasi.

BAB II

BIMBINGAN ISLAM DAN KELUARGA SAKINAH

A. Bimbingan Islam

1. Pengertian Bimbingan Islam

Bimbingan adalah suatu kegiatan pemberian pertolongan atau bantuan kepada seseorang maupun kelompok agar dapat mengembangkan serta mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Stopps mendefinisikan bimbingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu individu mencapai dan mengembangkan kemampuannya secara agar mencapai target yang terbaik guna menjadikan dirinya bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.²⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bimbingan adalah penjelasan atau petunjuk bagaimana tata cara mengerjakan sesuatu.²⁷ Secara umum bimbingan adalah proses memberikan petunjuk, arahan kepada individu untuk memempuh jalan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan dan cita-citanya yang pastinya harus memerlukan waktu.

Syamsul Yusuf menuturkan bahwa bimbingan merupakan proses yang berkelanjutan karena bimbingan itu serangkaian kegiatan

²⁶ M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 71.

²⁷ Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.133.

yang tersusun dan terencana secara sistematis untuk menjapai suatu tujuan yang tidak dapat terjadi begitu saja.²⁸

Definisi Islam secara etimologi yaitu berserah diri, patuh dan tunduk. Sedangkan menurut terminologi ada dua pengertian islam yaitu *pertama* apabila islam disebutkan bersanding dengan kata iman yang mencakup segala perbuatan amal lahiriyah maupun perkataan, baik ia meyakini islam atau tidak. *Kedua* apabila islam disebutkan tanpa kata iman maka akan menyangkut segala hal keseluruhan baik pokok maupun cabang (*Ushul dan Furu'*) juga menyangkut aqidah, ibadah, keyakinan dan perbuatan. Islam memandang individu manusia sebagai khalifah terbaik di muka bumi dibandingkan dengan makhluk lainnya.²⁹

Arifin mengartikan bahwa bimbingan Islam adalah suatu proses pemberian bantuan ditujukan untuk seseorang yang mengalami kesulitan lahiriyah dan batiniyah, yang menyangkut kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.³⁰

Menurut Samsul Munir Amin mengartikan bimbingan islam sebagai proses pemberian bantuan terarah, terus-menerus dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan

²⁸ Syamsul Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

²⁹ Nenda Martiyasari, *Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SLB Ngudi Hayu Srengat Blitar*, No Vol. 21101, (Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Tulungagung, 2005), hlm.17.

³⁰Ibid hlm. 2

cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.³¹

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan islam berarti pemberian bantuan secara terarah, sistematis dan berkelanjutan yang dijalankan sesuai dengan petunjuk Al Qur'an dan Hadist sehingga individu dapat memperoleh solusi dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya serta dapat mengembangkan fitrahnya sebagai individu maupun kelompok dengan maksimal agar mencapai kehidupan yang bahagia di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Tujuan Bimbingan Islam

Segala usaha yang dilakukan manusia pada dasarnya pasti memiliki tujuan kearah yang diharapkan, tujuan tersebut dapat diharapkan bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungannya. Menurut Daradjat bimbingan agama islam memiliki tujuan untuk membina mental dan moral seseorang atau kelompok sesuai kearah ajaran agama, hal ini berarti setelah bimbingan terjadi diharapkan seseorang dapat menjadikan agama islam sebagai pedoman pengendalian sikap , tingkah laku dan gerak-geriknya.³²

Tujuan yang diinginkan dalam bimbingan islam adalah supaya fitrah yang Allah karuniakan kepada setiap hamba dapat digunakan dan dikembangkan dengan baik, sehingga dapat mencerminkan

³¹ Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), hlm

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai nilai-nilai bimbingan islam dalam membangun keluarga sakinah pada buku bahagiannya merayakan cinta karya Salim A Fillah dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Keluarga sakinah berarti keluarga yang terbentuk dalam perkawinan yang sah, mampu saling memberi kasih sayang atau sama lain dalam keluarga sehingga menciptakan ketengan, ketentraman dan kedamaian lahir dan batin untuk mewujudkan terciptanya kesejahteraan dunia dan akhirat. Keluarga Sakinah dalam buku bahagiannya merayakan cinta karya Salim A Fillah yaitu berpegang teguh pada agama, penuh ketentraman, penuh kenyamanan dan penuh ketenangan.
2. Nilai-nilai bimbingan islam dalam membangun keluarga sakinah karya Salim A Fillah ada empat yaitu, pertama nilai bimbingan aqidah merupakan nilai yang paling dasar dalam kehidupan berkeluarga. Nilai Bimbingan Aqidah merupakan salah satu hal yang paling utama dalam membangun keluarga yang sakinah karena aqidah merupakan pondasi kehidupan agar manusia tidak tersesat pada jalan yang tidak Allah Ridhoi. Kedua, Nilai Bimbingan Syari'at dalam membina keluarga sangat diperlukan karena kehidupan berkeluarga merupakan suatu ibadah dan ibadah harus dilandaskan pada syari'at islam. syari'at dapat

memenuhi lima kebutuhan dasar manusia yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta oleh sebab itu syariat harus dijalankan secara *kaffah* agar mencapai ketenangan dan kebahagiaan dunia akhirat. Ketiga, Nilai bimbingan akhlak merupakan nilai yang dibutuhkan oleh semua anggota keluarga karena masing-masing akan hidup dengan akhlak setiap anggota keluarga. Akhlak yang buruk akan menghancurkan keluarga namun akhlak yang baik akan menjadikan keluarga yang sakinah karena akhlak yang baik akan menghadirkan ketenangan dalam keluarga. Keempat nilai bimbingan muamalah merupakan nilai bimbingan islam yang berkaitan dengan kehidupan dalam bersosial. Selain berbuat baik terhadap keluarga islam juga sangat menganjurkan berbuat baik pada lingkungan sosial. Kehidupan bersosial yang baik merupakan cerminan dari kehidupan keluarga yang baik, dengan membantu banyak orang menjadikan hati kita lebih bahagia dan tenang hal itu akan berdampak pada kehidupan keluarga, kehidupan keluarga juga akan dilimpahi keberkahan dan kebahagiaan.

B. Saran

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagaiberikut:

1. Kepada pembimbing/ penyuluh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu atau dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan keluarga.

2. Bagi Anggota Keluarga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi keluarga yang ingin menjadikan keluarganya menjadi sakinah dengan menerapkan nilai-nilai bimbingan islam dalam buku bahagiannya merayakan cinta karya Salim A Fillah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. 2013. *“Perkawinan dan Perceraian Keluarga Muslim”*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Adnan, Hasan Yusuf. 2008. *“Metode Dakwah Islam, Syari’at Islam di Aceh Antara: Implementasi dan Diskriminasi”*. Banda Aceh: Adin Fondation Publisher.
- Afandi, M Su’ud. 2016. *“Antara Takwa dan Takut Kajian Semantik Leksikal dan Historis Terhadap Al Qur’an”*. Vol.4 no,2.
- Ahmad, Wahid. 2004. *“Risalah Akhlak, Panduan Perilaku Muslim Modern”*. Solo: Era Intermedia.
- Ahmad, Wahid. 2004. *“Risalah Akhlak, Panduan Perilaku Muslim Modern”* (Solo : Era Intermedia,.
- Ali Yusuf As Subki. 2002. *“Fiqh Keluarga”*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2019. *“Bimbingan dan Konseling Islam”*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. 1978. *“Pokok-pokok Bimbingan Dan Penyuluhan Agama”*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta: Rineka Citra.
- Arina, Faula. 2018. *“Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah Al-‘Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani”*. Skripsi Fakultas Dakwah. IAIN Purwokerto.
- Chadijah, Siti. 2020. *“Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam”*. Jurnal Hukum Islam Vol. 6 no 2.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian, Rani dkk. 2020. *“Makna Spiritual Bagi Muzaki dan Mustahnik di Kelurahan Tuatunu Indah Kota Pangkalpinang”*.. Jurnal Sosiologi Universitas Bangka Belitung. Vol.2 no,1.

- Elmubarak, Zaim. 2013. *“Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan Yang Terserak Menyambung Yang Putus Dan Menyatukan Yang Tercerai”*. Bandung: Alfabeta
- Faqih, Aunur Rahim. 2019. *“Landasan Bimbingan dan Konseling Islam”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fillah, Salim A. 2011. *“Bahagiannya Merayakan Cinta”*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Glase, Cyril. 2005. *“Ensiklopedia Islam, Penerjemah Ghufron Al Mas’adi”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hidayatullah, Syarief. 2008. *“Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafah: Zakat”*. Jakarta: Al Kausar Prima.
- Huda, Muhammad dan Thoif. 2016. *“Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Perspektif Ulama Jombang”*. Jurnal Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Vol.1, No.1.
- Imroni. 2018. *“Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tematik”*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jamilah, Sophal. 2016. *“Konsep Keluarga Sakinah Studi Pemikiran Quraish Shihab”*. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jawaz, Yazid Abdul Qodir. 2017. *“Syarah Aqidah Ahlussunah Wal Jama’ah”*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i.
- M. Y, Abdullah. 2008. *“Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran”*. Jakarta: Amzah.2008
- Malim. Misbach. 2013, *“Keluarga Sakinah Dalam Perspektif al-Qur’an dan as-Sunnah”* Jakarta: Yayasan Birul Walidain.
- Martiyasari, Nenda. 2005. *“Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SLB Srengat Blitar”*. IAIN Tulungagung: Jurnal Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Masjhur, Ibnu Mas’ad. 2018. *“Seni Keluarga Islam”*. Yogyakarta: Askara.

- Moeloeng, Lexy J. 2013. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Achmad. 2004. *“Konseling Agama Teori dan Kasus”*. Jakarta : Bina Rena Prawira
- Mufidah. 2013. *“Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender”*. Malang: UIN Maliki Press
- Mufidah. 2013. *“Psikologi Keluarga Islam”*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musa, Muhammad Yusuf. 2014. *“Pengantar Studi Fikih Islam”*. Gowa: Al Kautsar.
- Noorhayati, S.Mahmudah. 2016. *“Konsep Qonaah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Rahmah”*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol.7 No.2.
- Riyadi. 2011. *“Tatanan Keluarga Sakinah dalam Islam. Jurnal Bimbingan Konseling Islam”*. Volume 11 NO 1.
- Rofiq, Ahmad. 1995. *“Hukum Islam di Indonesia”*. Jakarta : Grafindo Persada.
- S. M. bin J, Zinu. 2003. *“Bimbingan Islam untuk Pribadi dan Masyarakat”*. Jakarta: Yayasan Al-Sofwa
- Saefudin, Wahyu. 2019. *“Mengembalikan Fungsi Keluarga”*. Kalimantan Barat: IDE Publishing.
- Santoso, Topo. 2003. *“Membumikan Hukum Pidana Islam”*. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M Quraish. 2006. *“Menabur Pesan Ilahi”*. Jakarta : Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. 2007. *“Tafsir Al Misbah Kesan dan Keserasian Al Qur’an Juz 10”*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M Quraish. 2010. *“Pengantin Al-Qur’an. Kalung Permata Buat Anak-anakku”*. Jakarta :Lentera Hati
- Sugiyono. 2015. *“Metode Penelitoan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.

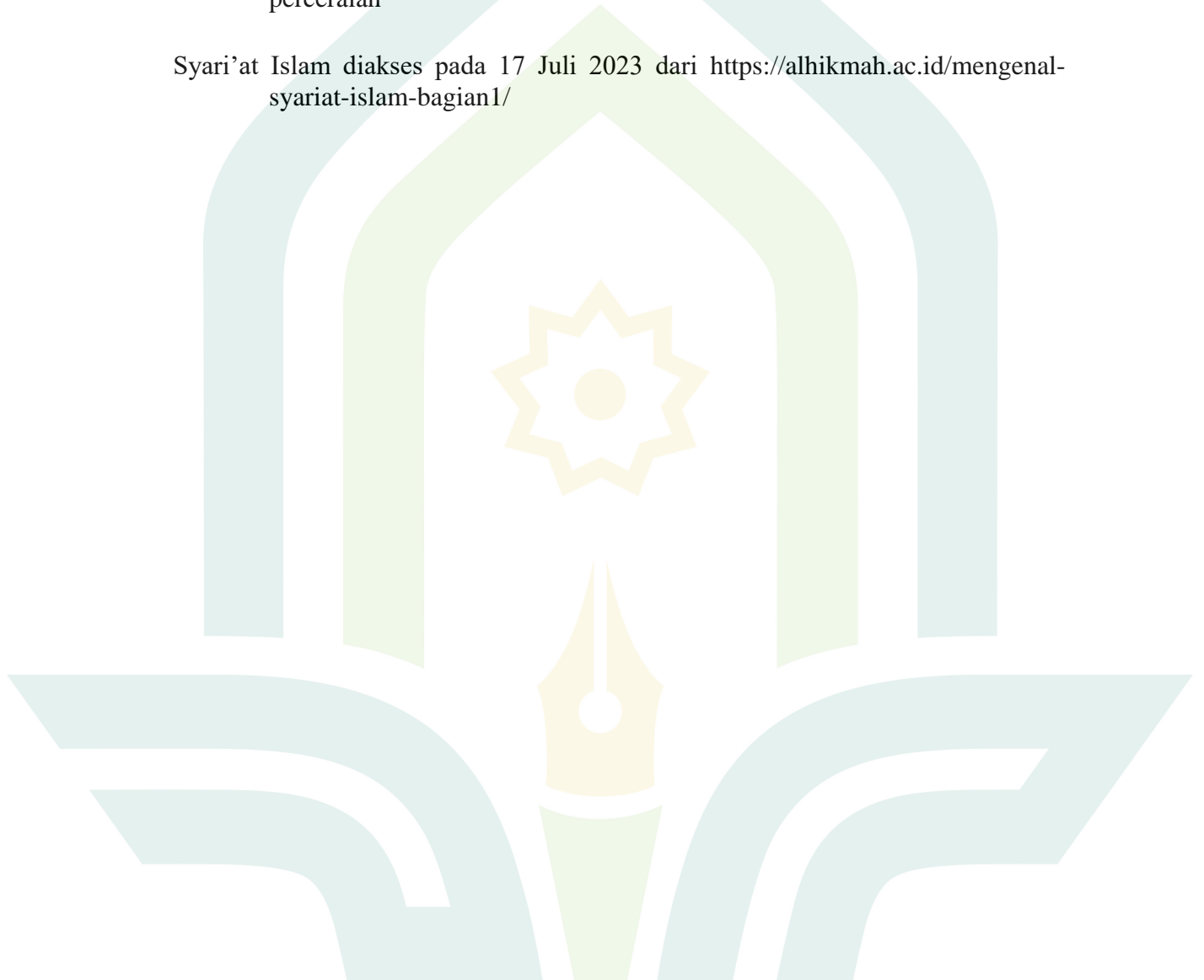
- Sutoyo, Anwar. 2013. *“Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Thalib, Muhammad. 2002. *“Konsep Islam Pembinaan Keluarga Sakinah Penuh Berkah”*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Tim Penulis. 2012. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Departemen Pendidikan Nasional: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *“Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- West, Richard dan Lynn. 2018. *“Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi”*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusdani. 2015. *“Menuju Fiqh Keluarga Progresif”*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Yusdani. 2015. *“Menuju Fiqh Keluarga Progresif”*. Yogyakarta: Kukaba Dipantara.
- Yusuf, Syamsul. 2006. *“Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Biografi Salim A Fillah diakses pada 24 Februari 2023 dari <http://salimafillah.com/tentang-salim-a-fillah/>
- Biografi Salim A Fillah diakses pada 24 Februari 2023 dari <https://www.queana.id/hiburan/6657859509/biodata-dan-profil-salim-a-fillah-pendakwah-dan-pengarang-buku-bertema-religi>
- Biografi Salim A Fillah diakses pada 24 Februari 2023 dari <https://suaramuslim.net/biografi-ustadz-salim/>
- KDRT jadi penyebab keempat perceraian diakses pada 3 Maret 2023 dari <https://kumparan.com/kumparannews/kdrt-jadi-penyebab-keempat-perceraian-di-indonesia-ini-datanya-1yxZFvNeXdv>
- Peraturan Penyuluhan diakses pada 13 Maret 2023 <https://peraturanpedia.id/permenpan-rb-nomor-9-tahun-2021/>
- Perceraian di Semarang didominasi faktor ekonomi* diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2022/07/1>

9/kasus-perceraian-di-semarang-didominasi-karena-faktor-ekonomi/?amp

Pertengkaran Jadi Penyebab Tertinggi Perceraian, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://www.solopos.com/pertengkaran-jadi-penyebab-tertinggi-kasus-perceraian-di-solo-1193950>

Poligami Jadi penyebab perceraian, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://www.antaraneews.com/berita/74671/poligami-justru-jadi-penyebab-perceraian>

Syari'at Islam diakses pada 17 Juli 2023 dari <https://alhikmah.ac.id/mengenal-syariat-islam-bagian1/>





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ade Liani Saputri
NIM : 3517053
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

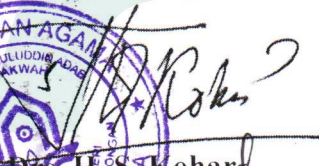
Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 27 November 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD


Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001
